

Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup Perorangan pada Pelajar Di SMP Modern Riyadhul Jannah Jalancagak Subang Tahun Ajaran 2023

Zihan Azahra Gunawan^{1*}, Sri Katon Sulistyningrum², Rizqa Haerani Saenong³,
Athariq Wahab⁴

¹Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

³Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

⁴Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

*Corresponding author: zihanazzahragunawan@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris diketahui menjadi penyakit yang paling umum diderita remaja dan dapat mempengaruhi kualitas hidup karena predileksinya yang dapat mengganggu penampilan. Namun, dari berbagai penelitian yang ada masih terdapat hasil yang berbeda mengenai hubungan derajat keparahan akne dengan kualitas hidup perorangan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup perorangan. **Metode:** Analitik observasional gaya potong lintang dengan total responden sebanyak 142 pelajar SMP Modern Riyadhul Jannah Jalancagak Subang yang memenuhi kriteria. Diagnosis derajat akne vulgaris berdasarkan pemeriksaan inspeksi dan hasil supervisi dokter spesialis kulit sedangkan kualitas hidup berdasarkan hasil skor dari kuesioner CDLQI. **Hasil:** Penderita akne vulgaris sebagian besar ada pada perempuan dengan jumlah 100 orang (70,4%) dan derajat akne terbanyak yaitu akne ringan sebanyak 105 orang (73,9%). Dengan menggunakan uji korelasi spearman menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau ($p = < 0,05$) dan koefisien korelasi berjumlah 0,460 **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup perorangan

Kata Kunci: akne vulgaris, derajat keparahan, kualitas hidup.

ABSTRACT

Background: Acne vulgaris is known to be the most common disease suffered by teenagers and can affect the quality of life because of the predilection that disrupting appearance. However, from various existing studies there are still different results regarding the relationship between the degree of severity and individual's quality of life. **Purposes:** Knowing the relationship between the severity of acne vulgaris and an individual's quality of life. **Methods:** A Cross-sectional observational analysis with a total of 142 respondents in students at Riyadhul Jannah Junior Modern High School Subang who met the criteria. The degree of acne vulgaris severity evaluated based on classification of Lehmann and the results of supervision by a dermatologist, and quality of life was measured using a CDLQI questionnaires. **Results:** Most of the sufferers of acne vulgaris were women with 100 people (70.4%) and the highest degree of acne was mild acne with 105 people (73.9%). Using the Spearman correlation test shows a significance value that is 0.000 or ($p = < 0.05$) and the correlation coefficient is 0.460

Conclusions: *There is a significant relationship between the severity of acne vulgaris and an individual's quality of life*

Keywords: *acne vulgaris, severity, quality of life.*

1. PENDAHULUAN

Akne vulgaris (AV) secara umum dikenal sebagai jerawat, merupakan penyakit inflamatif kronik dan obstruktif pada folikel pilosebacea yang memiliki penyebab multifaktor. Akne vulgaris (AV) menempati posisi penyakit ke-8 sebagai prevalensi paling umum di dunia. Umumnya permulaan munculnya AV dimulai pada usia 12-15 tahun, dan memiliki tingkat keparahan pada usia 17-21 tahun dengan kasus kebanyakan terjadi di usia 15-18 tahun.

Meningkatnya produksi sebum, hiperproliferasi folikel pilosebacea, kolonisasi *Propionibacterium acnes* (PA), dan proses inflamasi adalah pemicu utama dalam timbulnya akne vulgaris. Faktor instrinsik

berupa genetik dan ras hormonal. Faktor ekstrinsik berupa stress, iklim atau suhu, dan kelembaban, serta kosmetik juga berperan dalam timbulnya akne vulgaris.

Akne vulgaris memiliki manifestasi klinis berupa papul, pustul, dan nodul pada lesi inflamasi serta komedo pada lesi noninflamasi yang didefinisikan juga sebagai jerawat ringan. Predileksi AV dapat terjadi pada area punggung, dada, bahu, dan lengan, tetapi paling dominan terjadi pada area wajah. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk gradiasi. Namun yang saat ini sering digunakan di Indonesia (FKUI/RSCM) adalah klasifikasi menurut Lehmann dkk untuk menegakan derajat keparahan akne vulgaris.

Tabel 1 Klasifikasi Lehmann tentang Akne Vulgaris.

Derajat Akne vulgaris	Jumlah Lesi			Total Lesi
	Komedo	Lesi Inflamasi	Kista	
Ringan	<20	<15	-	<30
Sedang	20-100	15-50	-	30-125
Berat	>100	>50	>5	>125

Kualitas hidup di intepretasikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai persepsi atau pandangan suatu individu terkait posisi diri sendiri dalam kehidupan yang dapat dinilai dari aspek budaya dan segala hal yang berhubungan dengan harapan serta tujuan hidup dan lainnya yang sesuai dengan standar kehidupan. Akne vulgaris dengan manifestasi klinis yang dapat menyebabkan perubahan kulit dan hiperpigmentasi dapat merubah persepsi terkait diri penderitanya sehingga

kemungkinan penurunan kualitas hidup yang cukup besar dapat terjadi.

Pengukuran akne vulgaris pada penderitanya dapat dilakukan dengan memakai kuesioner yang sudah tervalidasi, Penelitian ini menggunakan kuesioner *Children's Dermatology Life Quality Index* (CDLQI) Masing-masing dari 10 pertanyaan memiliki 4 kemungkinan jawaban yang memiliki poin maksimum 3 dengan total skor maksimum 30. Tingkat kualitas hidup yang sudah terpengaruh akan ditunjukkan dengan skor yang lebih tinggi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pengambilan data dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh pelajar SMP Modern Riyadhul Jannah. Populasi pada penelitian ini adalah 300 pelajar. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 142 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *Spearman Correlations*. Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner CDLQI untuk menilai tingkat kualitas hidup pelajar penderita akne vulgaris dan pemotretan lesi akne untuk menilai derajat keparahan dan

menegakan diagnosis yang telah disupervisi oleh dr. Sp. DVE. Analisa data pada penelitian ini adalah analisa bivariat yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak ada hubungan pada kedua variabel penelitian yang diuji menggunakan uji statistik *Uji Spearman Correlations*. Penelitian ini telah dinyatakan layak uji etik bernomor: aa264/PE/KE/FKK-UMJ/XII/2023 yang telah dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ.

3. HASIL

Berdasarkan hasil olah data penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Demografi pelajar penderita akne vulgaris di SMP Modern Riyadhul Jannah.

Demografi	Jumlah	n (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	42	29,6%
Perempuan	100	70,4%
Derajat Keparahan Akne Vulgaris		
Akne Ringan	105	73,9%
Akne Sedang	36	25,4%
Akne Berat	1	0,7%
Tingkat Kualitas Hidup Perorangan		
Tidak terganggu	3	2,1%
Sedikit terganggu	24	16,9%
Terganggu	77	54,2%
Banyak terganggu	27	19,0%
Sangat terganggu	11	7,7%
Gambaran Tingkat Kualitas Hidup Terganggu Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki		
Tidak terganggu	0	0,0%
Sedikit terganggu	6	4,2%
Terganggu	26	18,3%
Banyak terganggu	6	4,2%
Sangat terganggu	4	2,8%
Perempuan		
Tidak terganggu	3	2,9%
Sedikit terganggu	18	12,0%

Terganggu	51	38,7%
Banyak terganggu	21	14,8%
Sangat terganggu	7	4,9%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan demografi subjek penelitian didapatkan demografi jenis kelamin pada subjek penelitian didominasi oleh perempuan sebanyak 100 pasien (70,4%). Berdasarkan kategori akne, didapatkan mayoritas adalah kategori akne ringan sebanyak 105 orang (73,9%), diikuti kategori kualitas hidup terganggu mayoritas

dikategori terganggu sebanyak 77 orang (54,2%), kategori gangguan tingkat kualitas hidup berdasarkan jenis kelamin paling banyak didapatkan pada ketegori terganggu dengan perempuan 5 orang (38,7%) dan laki-laki 26 orang (18,3%), kategori normal sebanyak 2 orang (6,9%).

Tabel 3. Tabulasi silang derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kualitas hidup

Tingkat Kulaitas Hidup	Derajat Keparahan Akne Vulgaris		
	Ringan (%)	Sedang (%)	Berat (%)
Tidak terganggu	3(2,9%)	0(0,0%)	0(0,0%)
Sedikit terganggu	23(21.9%)	1(2.8%)	0(0,0%)
Terganggu	63(60%)	14(38,9%)	0(0,0%)
Banyak terganggu	14(13,3%)	13(36,1%)	0(0,0%)
Sangat terganggu	2(1,9%)	8(22,2%)	1(100%)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan pada kategori derajat keparahan akne menunjukan bahwa pelajar dengan kategori derajat keparahan akne vulgaris ringan mayoritas merasa bahwa kualitas hidupnya terganggu yaitu sebanyak 63 orang (60%), pada akne

sedang mayoritas merasa bahwa kualitas hidupnya terganggu yaitu sebanyak 14 orang (38,9%), sedangkan akne berat yang hanya ada 1 orang (100%) merasa kualitas hidupnya sangat terganggu

Tabel 4. Hasil Distribusi Uji Spearman Correlations

		Derajat Akne Vulgaris	Tingkat Kualitas Hidup
Derajat Akne Vulgaris	Koefisien Korelasi	1.000	.460**
	Nilai Signifikansi	.	.000
	N	142	142
Tingkat Kualitas Hidup	Koefisien Korelasi	.460**	1.000
	Nilai Signifikansi	.000	.
	N	142	142

Didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 (<0,05), yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan akne

vulgaris dengan tingkat kualitas hidup perorangan. Selain itu, untuk menilai keeratan atau kekuatan antara kedua variabel harus melihat angka yang diperoleh koefisien

korelasi. Pada penelitian ini, nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,460 yang artinya kekuatan dan keeratan dua variabel itu cukup kuat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki data dari total 300 orang seluruh populasi pelajar yang ada di SMP Modern Riyadhul Jannah, terdapat 142 orang yang mengalami akne vulgaris, diantaranya adalah 100 orang (70,4%) responden berjenis kelamin perempuan dan 42 (29,6%) orang responden berjenis kelamin laki-laki. Penelitian Skroza (2018) memiliki hasil 53% untuk prevalensi akne pada remaja perempuan dan 47% untuk prevalensi akne pada remaja laki-laki dari total 713 orang remaja. Penelitian Tayel (2020) juga memiliki hasil yang signifikan dengan jumlah prevalensi akne pada perempuan lebih sering dibandingkan dengan laki laki. Kemudian, terdapat persamaan dengan penelitian dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yunita di Bali (2023) dengan jumlah pasien sebanyak 15.616 pasien dan 82,87% pasien mempunyai derajat keparahan akne vulgaris ringan.

Hasil gangguan tingkat kualitas hidup dalam penelitian ini adalah sebagian besar responden yang berjumlah sebanyak 77 orang (54,2%) dari 142 orang mengalami gangguan kualitas hidup dengan kategori terganggu, analisis ini sepadan dengan hasil penelitian oleh Raju (2017) 140 responden memiliki rata-rata jumlah skor dari hasil kuesioner adalah 7 dari 30 atau kategori terganggu. (Raju and Nagaraju, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan ini didapatkan tiga kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yaitu hasil analisis derajat keparahan akne berdasarkan kriteria Lehmann, mayoritas responden mengalami akne vulgaris kategori ringan, Hasil analisis tingkat kualitas hidup

penderita berdasarkan skor CDLQI, mayoritas responden memiliki kualitas hidup dengan kategori terganggu, dan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Correlations* $p=0,000 (<0,01)$ maka terdapat hubungan bermakna antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup perorangan pada pelajar di SMP Modern Riyadhul Jannah Jalancagak Subang Tahun Ajaran 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh keluarga peneliti, dosen pembimbing peneliti, teman-teman peneliti, Universitas Muhammadiyah Jakarta, SMP Modern Riyadhul Jannah Subang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan atau dengan entitas atau organisasi apapun yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Menaldi, S.L.S., Bramono, K. and Indriatmi, W., 2016. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Alshammrie, F.F., Alshammari, R., Alharbi, R.M., Khan, F.H. and Alshammari, S.K., 2020. Epidemiology of Acne Vulgaris and Its Association With Lifestyle Among Adolescents and Young Adults in Hail, Kingdom of Saudi Arabia: A Community-Based Study. *Cureus*, 12(7), p.e9277.
<https://doi.org/10.7759/cureus.9277>.
- Astrid Teresa, 2020. Akne vulgaris dewasa : etiologi, patogenesis dan tatalaksana terkini. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 8(1), pp.952–964.
<https://doi.org/10.37304/jkupr.v8i1.1500>.

- Teoli, D. and Bhardwaj, A., 2023. Quality Of Life. *National Center for Biotechnology Information*.
- Chilicka, K., Gold, M.H. and Nowicka, D., 2023. Acne vulgaris and the most popular and new cosmetological treatments. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 22(7), pp.1946–1950.
<https://doi.org/10.1111/jocd.15757>.
- Lewis-Jones, M.S. and Finlay, A.Y., 2010. The Children's Dermatology Life Quality Index (CDLQI): initial validation and practical use. *British Journal of Dermatology*, [online] 132(6), pp.942–949. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.1995.tb16953.x>.
- Primasari, Yunita. and Praharsini, IGAA., 2023. PROFIL PASIEN AKNE VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR, BALI PERIODE TAHUN 2019-2021. *Jurnal Medika Udayana*, 12.
- Raju, B. and Nagaraju, U., 2017. Quality of life among adolescents with acne in a tertiary referral centre in Bangalore, South India. *Indian Journal of Paediatric Dermatology*, 18(2), p.94.
<https://doi.org/10.4103/2319-7250.203007>.